

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- 1 Berdasarkan hasil uji instrumen mengenai kemampuan berpikir kritis siswa pada materi bangun ruang sisi datar diperoleh bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam bangun ruang sisi datar masih dikatakan rendah dan masih perlu di perhatikan kembali. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih kurang dalam mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan, masih kurang menjawab pertanyaan, serta mempertimbangkan dan memikirkan secara logis keputusan yang diambil, dan belum mampu menyimpulkan dan mempertimbangkan nilai keputusan dari hasil yang diperoleh dari permasalahan sebelumnya.
- 2 Masalah-masalah yang dialami siswa pada saat menyelesaikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis adalah sebagai berikut:
 - a) Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan yang diberikan ke dalam bentuk matematika.
 - b) Siswa masih kurang dalam memahami suatu unsur-unsur pada bangun ruang sisi datar.
 - c) Siswa juga kesulitan dalam menjawab suatu pertanyaan kemudian mempertimbangkan dan memikirkan secara logis keputusan yang diambil

1.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengecekan materi prasyarat dan apersepsi kembali sebelum mengenai materi prasyarat tersebut sebelum memulai pembelajaran maupun di saat proses belajar berlangsung, bila diperlukan.

2. Perlu menelusuri dan memperhatikan kemampuan representatif matematika pada siswa terutama dalam menyelesaikan kemampuan berpikir kritis matematis.
3. Diterapkan pembelajaran yang bermakna agar mengurangi terjadinya hambatan pada siswa.
4. Disarankan pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan pada saat wawancara dipertajam agar semakin terungkap dengan jelas *learning obstacles* terhadap pemahaman siswa.
5. Perlunya mengembangkan soal matematika terkait kemampuan berpikir kritis ada materi bangun ruang sisi datar yang lebih variatif.
6. Hasil penelitian ini dijadikan bahan rujukan dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait *learning obstacles* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi bangun ruang sisi datar khususnya pada luas permukaan dan volume kubus dan balok

1.3 IMPLIKASI

Teridentifikasinya *learning obstacle* siswa dalam mempelajari materi bangun ruang sisi datar memperlihatkan adanya *learning obstacle* yang salah satunya disebabkan oleh *ontogenic obstacle*, *didactical obstacle*, *epistemological obstacle*. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama dalam mempelajari materi bangun ruang sisi datar pada umumnya atau untuk pembelajaran matematika lainnya. Dengan demikian hasil analisis situasi didaktis dan *learning obstacle* yang mungkin muncul dalam pembelajaran mempelajari materi bangun ruang sisi datar ini menghasilkan sebuah desain didaktis rekomendasi yang dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar materi bangun ruang sisi datar. Berdasarkan hasil analisis tersebut, desain rekomendasi ini diawali dengan penyajian masalah dalam konteks tertentu. Melalui desain didaktis, guru memberikan tindakan yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa dalam

pembelajaran baik secara didaktis maupun pedagogis untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas. Guru mengetahui cara mengajar dan proses berpikir anak sehingga dapat memperbaiki pembelajaran selanjutnya guna menghasilkan pembelajaran yang berkualitas

1.4 REKOMENDASI

Rekomendasi dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Guru
 - a. Sebelum melakukan pembelajaran, guru diharapkan mengkaji terlebih dahulu hambatan-hambatan belajar yang kemungkinan dialami siswa dalam suatu pembelajaran sehingga dapat dirancang suatu desain yang baik disertai prediksi respon siswa dan antisipasinya.
 - b. Dalam mengajarkan materi bangun ruang sisi datar/materi matematika lainnya, diharapkan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi dan menemukan sendiri suatu konsep yang dipelajari agar pembelajaran dapat lebih bermakna.
 - c. Seluruh konsep terutama pada bangun ruang sisi datar sebaiknya diperkenalkan kepada siswa sesuai dengan tingkat kognitif pada jenjangnya, serta dengan pengajaran yang aplikasinya dapat diterapkan dalam berbagai konteks aplikasi kehidupan yaitu dalam kehidupan sehari-hari.

- d. Dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan siswa disiapkan secara fisik dan mental untuk mampu menerima materi pelajaran, dalam hal ini dibutuhkan persepsi dan pemahaman materi prasyarat untuk menghantarkan siswa pada bahasan materi bangun ruang sisi datar.
2. Bagi peneliti lainnya
 - a. Materi bangun ruang sisi datar pada penelitian ini masih terbatas pada bahasan bangun ruang sisi datar untuk siswa kelas VIII sekolah menengah pertama. Maka peneliti dapat melakukan pengkajian yang lebih luas dengan memfokuskan atau bahkan melakukan penelitian dengan pembahasan untuk jenjang yang lebih tinggi.
 - b. Peneliti lain dapat melakukan kajian yang sama pada sekolah yang berbeda agar ditemukan fenomena yang lebih beragam.